



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Nana Tidak Berbeda

Penulis: Mutiara

Ilustrator: Jackson



B1



Nana Tidak Berbeda

Penulis : Mutiara

Ilustrator: Jackson

Nana Tidak Berbeda

Penulis : Mutiara

Ilustrator : Jackson

Penata Letak: EorG

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 MUT n	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Mutiara Nana Tidak Berbeda/ Mutiara; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: Jackson; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR
---	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman!

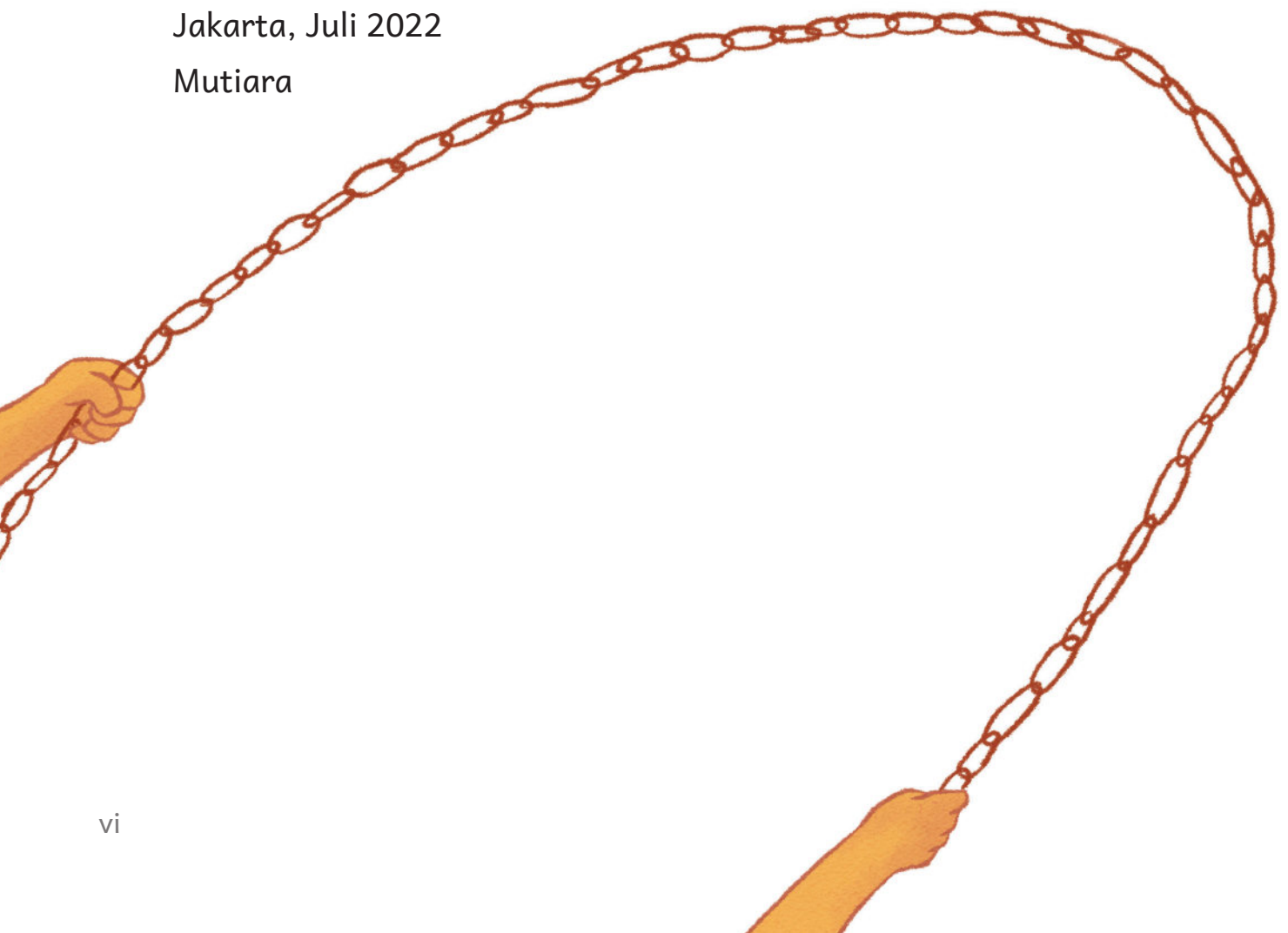
Pernahkah kalian takut karena merasa berbeda dengan teman yang lain? Bagaimana cara Teman-Teman mengatasinya?

Seperti Nana dalam cerita ini. Dia berusaha untuk melawan rasa takutnya, yaitu merasa berbeda karena kondisi kesehatannya. Nana baru sembuh dari penyakit kusta. Kusta merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman kusta. Penyakit ini meninggalkan bekas bercak-bercak putih pada kulit.

Semoga, melalui cerita ini, kalian bisa belajar menghadapi rasa takut, Selamat membaca!

Jakarta, Juli 2022

Mutiara



Senangnya Nana bisa
menghirup udara segar.





Sudah lama Nana
tidak bermain bersama Kinci,
kelinci kesayangannya.



Semua ingin tahu kabar Nana.



Namun, Nana tidak suka diperhatikan.



Sret!



Ah! Senangnya Nana
bisa kembali ke kamar.



The illustration depicts a room with olive green walls and a matching floor. A window with a dark brown frame and a white pane is on the right. A dark brown roller blind is partially pulled down, with two yellow tassels hanging from it. To the left of the window, a mirror with a purple frame is mounted on the wall, reflecting a portion of the room. A yellow starburst with a trailing line is visible in the upper left corner of the wall. The floor features a large, curved, light brown area in the foreground.

Satu, dua, tiga.
Lompat!

Suara Ribi, Amel, dan Suni
terdengar keras.



Satu, dua, tiga.
Lompat!



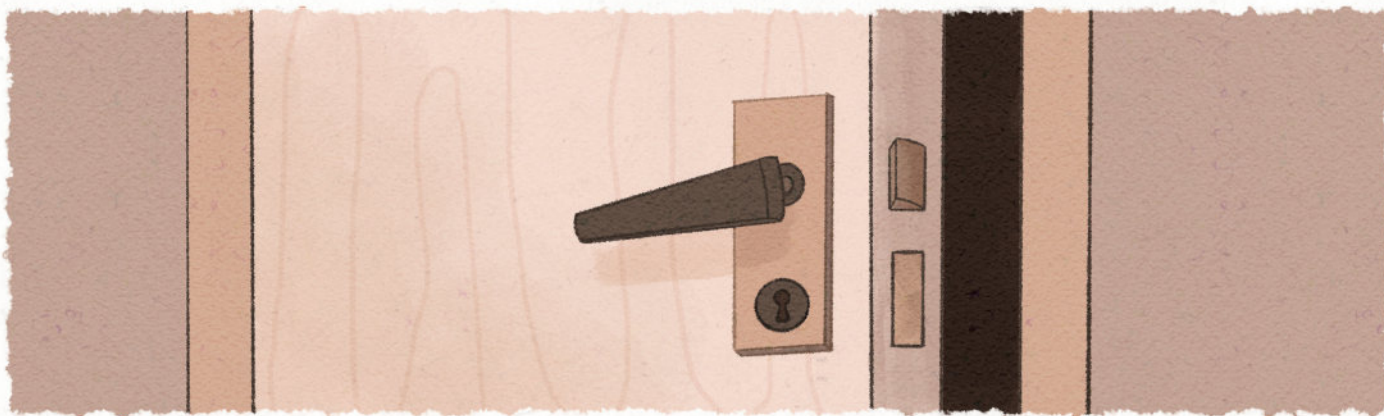
Nana ingin bermain
bersama mereka.

Namun,

Bekasnya masih tetap ada.
Bagaimana cara menyembunyikannya?



Apakah mereka mau bermain bersama Nana?

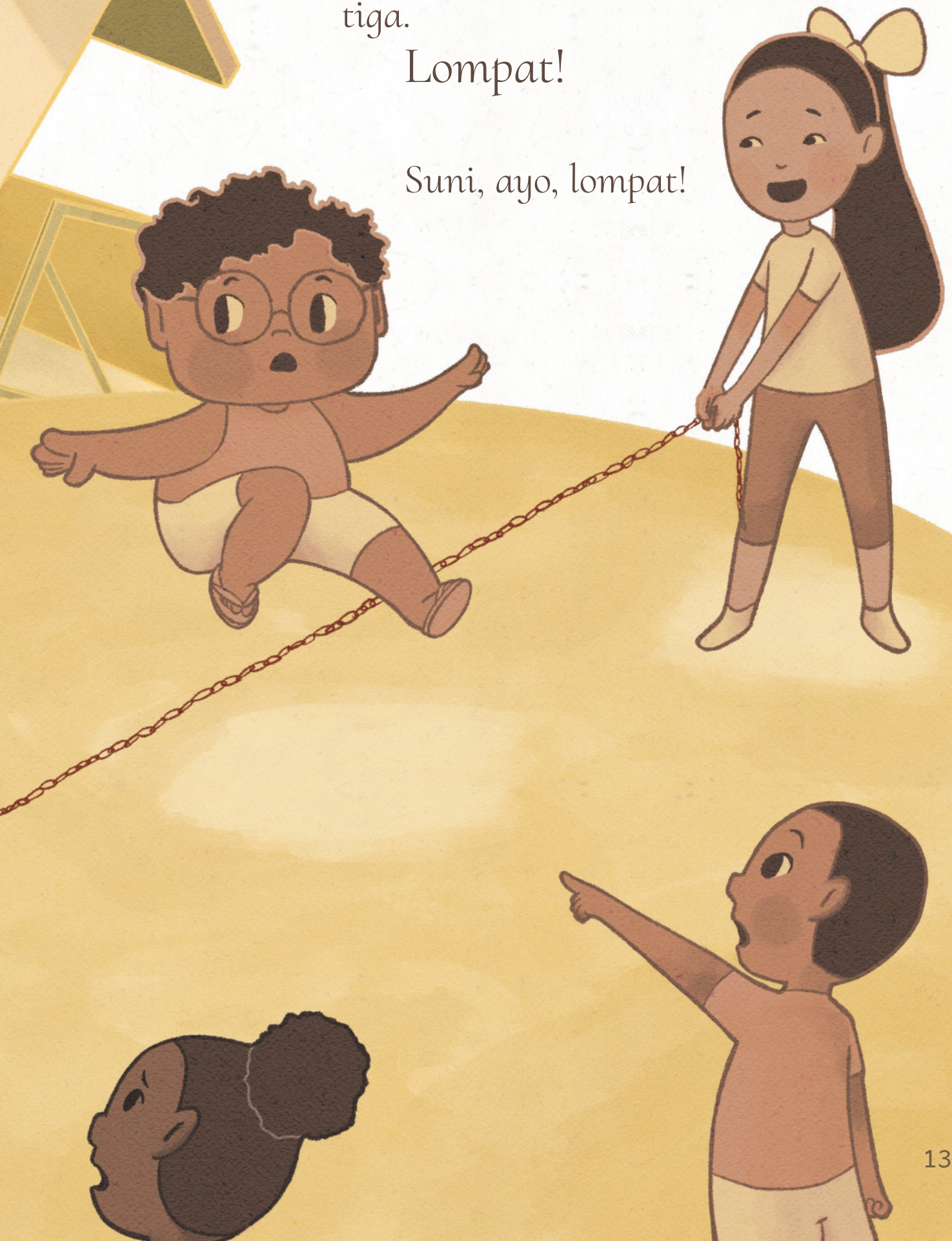




Satu,
dua,
tiga.

Lompat!

Suni, ayo, lompat!



Nana ingin bermain bersama mereka.

Namun,
bagaimana kalau mereka takut?



Nana!



Nana!



Bolehkah Nana ikut bermain lompat tali?
Nana ragu-ragu mendekat.





Ayo, kita main bersama-sama!





Suni, ayo, lompat!



Sekarang, giliran Nana.



Ayo, Nana!



Satu,

dua,

tiga.

Lompat!

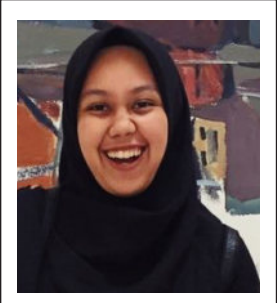


Oh, ternyata Nana tidak berbeda.
Dia tetap bisa bermain bersama
teman-temannya.





Biodata



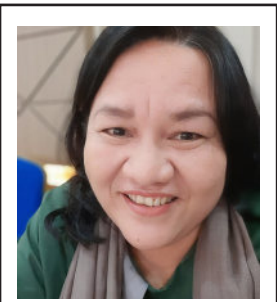
Penulis

Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini bekerja sebagai penyusun modul pembelajaran bahasa dan sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id.



Ilustrator

Lahir di Sumatra Utara, lulusan S-1 Arsitektur Unv. Binus ini memulai kariernya pada 2014. **Jackson** suka membuat cerita dengan ilustrasi, khususnya untuk anak-anak. Setelah bukunya *Waktunya Cepuk Terbang* memenangkan Samsung KidsTime Author Award 2016, dia mulai menulis dan mengilustrasi buku *Cepatlah Bello!*. Selain itu, kegiatan lainnya adalah mengilustrasi sampul buku dan kemasan produk. Karya Jackson bisa dilihat di Instagram @junweise.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Akhirnya, Nana bisa kembali ke rumah.
Nana rindu sekali dengan rumah,
terutama dengan teman-temannya.
Dia ingin bermain bersama lagi.
Namun, Nana takut semua akan menjauhinya.
Apakah Nana berhasil melawan ketakutannya?
Baca kisah selengkapnya dalam buku ini.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

